

# Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Usaha Mitra Binaan Di PT Angkasa Pura I (Persero) – Bali

Putu Ayu Silvia Werditayanti <sup>1\*</sup>, I Komang Mahayana Putra <sup>2</sup>, I Nyoman Suka Sanjaya <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

<sup>2</sup> Prodi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

<sup>3</sup> Prodi Manajemen Bisnis Internasional, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bali

\*Corresponding Author: [ayu.silviaa29@gmail.com](mailto:ayu.silviaa29@gmail.com)

**Abstrak:** Corporate Social Responsibility merupakan bentuk nyata kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Bentuk kepedulian tersebut dapat melalui program pendidikan, lingkungan, kesehatan, sarana ibadah ataupun bantuan bencana alam. CSR juga merupakan social responsibility dan perusahaan dalam hubungannya dengan pihak internal dan eksternal perusahaan. Mitra Binaan termasuk kedalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau yang sekarang menjadi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kontribusi CSR terhadap peningkatan usaha mitra binaan pada PT Angkasa Pura I (Persero). Kontribusi sebagai sumbangsi atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner. Data yang didapatkan bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan data pengisian kuesioner oleh mitra binaan PT Angkasa Pura I (Persero). Data sekunder diperoleh dari tempat penelitian berupa jurnal dan buku yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi CSR dan peningkatan mitra usaha binaan sudah berjalan dengan baik. Ditemukan pula bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kontribusi CSR dengan peningkatan usaha mitra binaan PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility*, mitra binaan, kontribusi

**Abstract:** Corporate Social Responsibility is a real form of public concern for the surrounding environment. This form of concern can be through education, environment, health programs, religious facilities or natural disaster assistance. CSR is also a corporate social responsibility in relation to internal and external parties of the company. Fostered Partners are included in the Partnership and Community Development Program (PKBL) or which is now a Social and Environmental Responsibility (TJSL). This study aims to examine the contribution of CSR to the business improvement of fostered partners at PT Angkasa Pura I (Persero). Contribution is a person's contribution or participation in a particular activity. This research is a quantitative research that uses a questionnaire. The data obtained are sourced from primary data and secondary data. The primary data used in this study is the result of observations and data on filling out questionnaires by PT Angkasa Pura I (Persero) fostered partners. Secondary data were obtained from the research site in the form of journals and books related to the discussion in the research. The analytical tools used in this research are descriptive statistical analysis and simple linear regression analysis. The results of the study indicate that the contribution of CSR and the improvement of the fostered business partners has been going well. It was also found that there is a positive and significant relationship between the contribution of CSR and the business improvement of the fostered partners of PT Angkasa Pura I (Persero) I Gusti Ngurah Rai International Airport Branch - Bali.

**Keywords:** Corporate Social Responsibility, fostered partners, contributions

## Pendahuluan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial dari pemegang kekuatan suatu perusahaan yang diwujudkan dengan memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar atau lingkungan, Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan bentuk implementasi kegiatan tanggung jawab social perusahaan atau CSR khususnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sejalan dengan Good Corporate Governance. Dalam Keputusan Menteri BUMN 2002 No. Kep. 117/M-MBU/2002 Good Corporate Governance sebagai aplikasi dari Undang-Undang (UU) Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 pasal (1) angka (3) yang menekankan bahwa "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". kemudian pasal 74 ayat (1) menyatakan, "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam

wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan". Dengan lahirnya kedua Undang-undang tersebut memaksa perseroan untuk melaksanakan CSR. Setiap perusahaan yang hendak melaksanakan suatu bentuk tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat dan lingkungan. Terlebih lagi untuk perusahaan yang menggunakan sumber daya alam didalam kegiatan bisnisnya berserta wilayah operasi usaha yang terletak disekitar lingkungan masyarakat. Corporate Social Responsibility merupakan komitmen dan tanggung jawab korporat terhadap dampak yang ditimbulkan korporat, baik yang bersifat social maupun lingkungan serta usaha bagi korporat untuk beradaptasi dengan lingkungan social masyarakat (Rudito, 2019: 13).

Perkembangan CSR untuk konteks Indonesia dapat dilihat dari dua perspektif yang berbeda. Pertama, pelaksanaan CSR memang merupakan praktik bisnis secara sukarela, artinya pelaksanaan CSR lebih banyak berasal dari inisiatif perusahaan dan bukan merupakan aktivitas yang dituntut untuk dilakukan perusahaan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. Kedua, pelaksanaan CSR bukan lagi merupakan discretionary business practice, melainkan pelaksanaannya sudah diatur oleh undang-undang (bersifat mandatory) (Solihin 2008:161).

Dalam rangka meringankan beban masyarakat yang terkena bencana alam, PT Angkasa Pura I (Persero) selalu sigap dalam memberikan bantuan tanggap darurat kepada korban bencana alam. Angkasa Pura I juga mewujudkan bantuan pendidikan melalui bantuan beasiswa, bantuan peralatan dan perlengkapan sekolah, renovasi, serta pelatihan kepada masyarakat. Disebutkan pula bahwa PT Angkasa Pura I (Persero) menyalurkan dana hibah berupa pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi dan kegiatan lainnya untuk meningkatkan produktivitas mitra binaan secara berkelanjutan. Selain itu, PT Angkasa Pura I juga melakukan promosi terhadap produk barang dan jasa yang disediakan oleh mitra binaan melalui buku katalog dan pameran dalam ataupun luar negeri. PT Angkasa Pura I juga menunjang bantuan di bidang kesehatan, memiliki fasilitas pelayanan kesehatan keliling yang tidak hanya diberikan kepada ibu hamil dan balita saja, tetapi dapat dirasakan oleh masyarakat secara umum yang membutuhkan bantuan di Sektor Kesehatan. Mekanisme penyaluran dilakukan berdasarkan evaluasi atas pemenuhan persyaratan yang telah diajukan, ketentuan angsuran yang disesuaikan dengan kemampuan usaha, serta mempertimbangkan kebutuhan pembinaan bagi pelaku usaha.

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Gedung Wisti Sabha Lt. III Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, Badung, Bali – Indonesia 80236. Dengan periode pelaksanaan penelitian memakan waktu selama 6 bulan. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif yang meliputi analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier sederhana dan uji-t (uji regresi parsial) sebagai penguji hipotesis dengan jumlah populasi yang digunakan sebanyak 53 mitra binaan yang menerima angsuran dana CSR yang kemudian dihitung menggunakan rumus slovin. Dimana variabel (X) adalah *Corporate Social Responsibility* dan variabel (Y) adalah peningkatan usaha mitra binaan.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Uji Validitas

Menurut Duwi Priyatno (2016:143-154), uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Instrumen	r-Kritis	Pearson Correlation (r-hitung)	Keterangan
1	Kontribusi CSR (X)	X1.1	0,300	0,681	Valid
		X1.2	0,300	0,644	Valid
		X1.3	0,300	0,612	Valid
		X1.4	0,300	0,545	Valid
		X1.5	0,300	0,741	Valid
		X1.6	0,300	0,801	Valid
		X1.7	0,300	0,631	Valid
		X1.8	0,300	0,714	Valid
		X1.9	0,300	0,697	Valid
2	Peningkatan Usaha Mitra Binaan (Y)	Y1.1	0,300	0,954	Valid
		Y1.2	0,300	0,767	Valid
		Y1.3	0,300	0,923	Valid
		Y1.4	0,300	0,899	Valid

Y <sub>1.5</sub>	0,300	0,776	Valid
Y <sub>1.6</sub>	0,300	0,880	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS (2022)

Dapat dilihat bahwa seluruh indikator variabel pada penelitian ini memiliki nilai pearson corelation lebih dari 0,300. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada penelitian ini telah memenuhi syarat validitas atau dapat dinyatakan valid.

Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data atau jawaban yang sama atau mendekati (Sugiyono, 2017:198). Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila memiliki cronbach's alpha > 0,700 (Ghozali, 2016:48).

**Tabel 2.** Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Cut-off	Tingkat Reliabilitas
1	Kontribusi CSR (X)	0,847	0,700	Tinggi
2	Peningkatan Usaha Mitra Binaan (Y)	0,933	0,700	Tinggi

Sumber: Hasil olah data SPSS (2022)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini memiliki cronbach's alpha lebih dari 0,700. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrument-instrumen variabel pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi atau dapat dinyatakan reliabel.

Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 3.** Karakteristik Responden

No.	Jenis Kelamin	Kode Kategori Jenis Kelamin	Usia	Kode Kategori Usia	Pendidikan Terakhir
1	Pria	1	> 40 Tahun	4	S1
2	Wanita	2	> 40 Tahun	4	SMP
3	Pria	1	31 – 40 Tahun	3	S1
4	Pria	1	> 40 Tahun	4	S1
5	Pria	1	> 40 Tahun	4	SMP
6	Wanita	2	31 – 40 Tahun	3	S1
7	Pria	1	31 – 40 Tahun	3	SD
8	Pria	1	> 40 Tahun	4	SMA
9	Pria	1	31 – 40 Tahun	3	SMA
10	Pria	1	> 40 Tahun	4	SMA
11	Wanita	2	31 – 40 Tahun	3	S1
12	Wanita	2	> 40 Tahun	4	SMA
13	Pria	1	> 40 Tahun	4	SMA
14	Wanita	2	≤ 20 Tahun	1	SMA
15	Wanita	2	> 40 Tahun	4	SMA
16	Pria	1	31 – 40 Tahun	3	SMA
17	Pria	1	31 – 40 Tahun	3	S1
18	Pria	1	> 40 Tahun	4	SMA
19	Wanita	2	31 – 40 Tahun	3	S2
20	Pria	1	> 40 Tahun	4	SMP
21	Wanita	2	21 – 30 Tahun	2	S1
22	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	S1
23	Wanita	2	21 – 30 Tahun	2	S1
24	Wanita	2	> 40 Tahun	4	SMA
25	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	S1

26	Pria	1	> 40 Tahun	4	SMP
27	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	S1
28	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	D2
29	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	D1
30	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	S1
31	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	S1
32	Pria	1	31 – 40 Tahun	3	S1
33	Pria	1	31 – 40 Tahun	3	SMA
34	Pria	1	> 40 Tahun	4	S1
35	Pria	1	31 – 40 Tahun	3	D2
36	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	S1
37	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	D1
38	Wanita	2	31 – 40 Tahun	3	S1
39	Wanita	2	21 – 30 Tahun	2	D3
40	Wanita	2	> 40 Tahun	4	D3
41	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	S1
42	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	SMA
43	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	SMA
44	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	SMA
45	Wanita	2	21 – 30 Tahun	2	SMA
46	Wanita	2	21 – 30 Tahun	2	SMA
47	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	SMA
48	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	SMA
49	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	SMA
50	Pria	1	21 – 30 Tahun	2	SMA
51	Wanita	2	≤ 20 Tahun	1	SMA
52	Pria	1	> 40 Tahun	4	Diploma
53	Pria	1	> 40 Tahun	4	SMA

Sumber: Data primer

Table 3 menunjukkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

#### Data Penyebaran Kuesioner

**Tabel 4.** Data Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang disebar	53
Kuesioner yang tidak kembali	-
Kuesioner yang kembali	53
Tingkat pengembalian ( <i>response rate</i> )	
$\frac{\text{Kuesioner yang kembali}}{\text{Kuesioner yang disebar}} \times 100\%$	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan ( <i>usable response rate</i> )	
$\frac{\text{Kuesioner yang diisi dengan lengkap}}{\text{Kuesioner yang kembali}} \times 100\%$	100%

Sumber: Data primer

Menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 53 buah. Kuesioner yang kembali adalah sebanyak 53 kuesioner (100%) dan seluruhnya diisi dengan lengkap, sehingga semua kuesioner digunakan sebagai data penelitian yaitu 53 (100%) kuesioner. Statistik deskriptif adalah suatu metode dalam mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain: frekuensi, mean, nilai maksimum dan minimum variabel penelitian. Ukuran

yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran construct yang digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016:197).

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Menurut Muhidin dan Abdurahman (2017:187) Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antar dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.318	.550	
	Kontribusi CSR	.691	.129	.599

a. Dependent Variable: Peningkatan Usaha MB

Sumber: Hasil olah data SPSS (2022)

Pada tabel ini menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel bebas (kontribusi CSR) serta nilai konstanta variabel terikat (peningkatan usaha mitra binaan), maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana. Menurut (Murni Marbun, 2018) menyatakan persamaan tersebut sebagai berikut:

$$Y = a + b(X)$$

$$Y = 1,318 + 0,691 (X)$$

Diketahui nilai pengaruh kontribusi CSR terhadap peningkatan usaha mitra binaan yang apabila terjadi perubahan pada kontribusi CSR, maka nilai variabel peningkatan usaha mitra binaan adalah konstanta sebesar 1,318 sedangkan apabila kontribusi CSR meningkat sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,691 pada peningkatan usaha mitra binaan.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Santosa&Ashari, 2005:125).

**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 <sup>a</sup>	.359	.346	.47613

a. Predictors: (Constant), Kontribusi CSR  
b. Dependent Variable: Peningkatan Usaha MB

Sumber: Hasil olah data SPSS (2022)

Dapat dilihat bahwa nilai R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,359. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas dalam model penelitian ini yaitu kontribusi CSR mampu menjelaskan atau mempengaruhi variasi perubahan peningkatan usaha mitra binaan sebesar 35,9% dan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel-variabel lain di luar model penelitian. Nilai tersebut tergolong tinggi mengingat variabel bebas yang digunakan dalam penelitian hanya berjumlah satu.

**Uji-t (Uji Regresi Parsial) sebagai Penguji Hipotesis Penentuan t-hitung**

**Tabel 7.** Hasil Uji-t (Uji Regresi Parsial)

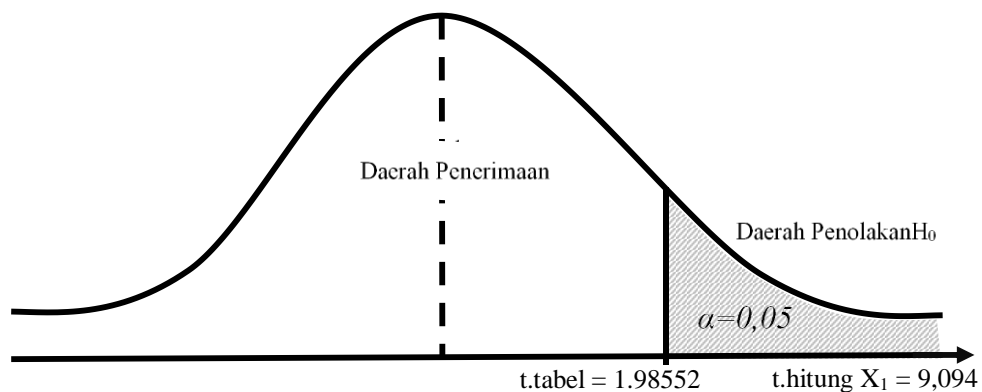
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.395	.020
	Kontribusi CSR	5.340	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Usaha MB

Sumber: Hasil olah data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS *for windows* yang ditunjukkan oleh tabel 7, diperoleh nilai t-hitung variabel kontribusi CSR sebesar 5,340 dengan signifikan 0,000.

Menggambaran Daerah Penguji  $H_0$



Sumber: Hasil olah data SPSS

**Gambar 1.** Kurva Distribusi Daerah Penolakan dan Daerah Penerimaan  $H_0$

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai  $t_{\text{hitung}}$  kontribusi CSR (X) lebih besar daripada nilai  $t_{\text{tabel}}$  jatuh pada daerah penolakan  $H_0$  maka  $H_a$  yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara kontribusi CSR dengan peningkatan usaha mitra binaan diterima.

## Simpulan

### Implikasi Teoritis

Keputusan Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/7/2017 menyatakan bahwa pada saat ini BUMN wajib melaksanakan CSR yang berdampak bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah penerapan kontribusi BUMN dalam meningkatkan usaha masyarakat. Hal ini sejalan dengan PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai – Bali yang merupakan perusahaan BUMN yang juga melakukan tanggungjawab social melalui program kemitraan dan bina lingkungan atau biasa disebut PKBL atau *Corporate Social Responsibility*.

### Implikasi Praktis

Perkembangan usaha mitra binaan disisi lain juga perlu lebih diperhatikan oleh PT Angkasa Pura I (Persero). Kualitas pusling yang disediakan juga dapat dioptimalkan lagi walaupun sudah berjalan dengan baik namun masih mendapatkan penilaian paling rendah dari responden dibandingkan dengan indicator lain. Untuk membantu dan membina pengelolaan keuangan usaha mitra binaan dapat dilakukan dengan lebih sering dan optimal.

### Simpulan

Kontribusi CSR sangat berpengaruh terhadap peningkatan usaha mitra binaan secara positif dan signifikan, peran CSR sangat diperlukan disekitar perusahaan karena nantinya akan berdampak dengan keberlangsungan dari kegiatan perusahaan dan diharapkan berjalan dengan lancar.

### Saran

Penulis memberikan saran untuk perusahaan khususnya untuk CSR sebaiknya lebih focus untuk memonitoring mitra binaan sehingga memberikan dampak positif terhadap perusahaan dalam peningkatan usaha mitra binaan.

Dan untuk peneliti yang akan datang disarankan untuk menggunakan variable yang lebih banyak dan juga lebih variatif. Pemilihan variabel lain yang digunakan disesuaikan dengan kondisi yang terjadi dilapangan. Selain itu, agar mampu memilih objek penelitian yang lebih beragam dengan karakteristik yang berbeda.

## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan naskah ini dengan judul "Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Usaha Mitra Binaan Di PT Angkasa Pura I (Persero) - Bali. Atas terselesainya naskah ini, dikesempatan yang baik ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji dan pihak kantor PT

Angkasa Pura I (Persero) karena telah membimbing dan memberikan izin dalam pengambilan data untuk menyelesaikan naskah ini.

## Referensi

- Rudito. (2019). Implementasi Alogritma Regresi Linier Sederhana Dalam Memprediksi Besaran Pendapatan Daerah. *Jurnal Stimik Budidarma*, Volume 3 Nomor 1, 274-279
- Keputusan Menteri Bumn (2002) . Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pengadaan Barang/Jasa Secara El-Ektronik (E-Procurement) Di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 14 Nomor 28, 76-84.
- Santosa & Ashari. (2005). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Serta Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Pegawai Pada Dinas Bina Marga Dan Pengairan Kota Pematangsiantar. *Jurnal Politeknik Bisnis Indonesia*, Vol. 7 (2), 13-90.
- Muhidin & Abdurahman. (2017). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Jurnal Use – Indonesia Journal On Software Engineering*, Vol. 5 (1), 19-28.
- Ghozali. (2016). Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Soyjoy PT. Amerta Indah Otsuka Kota Medan. *Jurnal Manajemen*, Volume 5 (1), 45-52.
- Ghozali. (2016). Uji Validitas Dan Realibilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, Vol. 5 (1), 55-61.
- Sugiyono. (2017). Pengantar Statistika I. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Priyatno, D. (2016). Pengaruh Sekolah Minggu Buddha (SMB) Terhadap Perkembangan Fisik-Motorik Peserta Didik Di SMB Sariputta Buddhist Studies Pekanbaru. *Jurnal Maitreyawira*, Vol. 1 (1), 39-53.
- Solihin. (2008). Panduan Lengkap Perencanaan CSR. Depok: Penebar Swadaya.
- Marbun, M. (2018) Perancangan Sistem Perjalanan Jumlah Wisata Asing. *Jurnal Mantik Penusa*, Volume 2 (1), 1-9.